

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian yang telah disampaikan diatas mengenai penerapan metode pembelajaran aktif dalam meningkatkan kemampuan menghafal doa harian pada anak usia dini di RA Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu. Maka bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran aktif dalam kegiatan menghafal doa harian pada anak usia dini di RA Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu telah dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyusun RPPH sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan menghafal doa harian dilakukan secara rutin dalam aktivitas sehari-hari anak, seperti setelah sholat berjamaah, sebelum sholat sunnah dhuha, serta sebelum kegiatan pembelajaran dimulai di kelas. Dalam proses pembelajaran, guru melibatkan anak secara langsung melalui kegiatan membaca doa bersama, pengulangan, gerakan tangan, nyanyian, serta penggunaan media pembelajaran seperti kartu doa dan gambar. Selanjutnya, pada tahap evaluasi, guru melakukan penilaian melalui kegiatan setoran hafalan secara berkala untuk mengetahui perkembangan kemampuan menghafal doa

harian pada anak usia dini.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode pembelajaran aktif meliputi beberapa aspek. Faktor pendukung antara lain adanya program sekolah yang terstruktur, peran aktif guru, penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta adanya kerja sama antara guru dan orang tua. Sedangkan faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan anak dalam menghafal, tingkat konsentrasi yang berbeda-beda, serta kurangnya pengulangan hafalan di rumah. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui pengulangan materi secara rutin, penggunaan metode yang variatif, serta peningkatan komunikasi dengan orang tua.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti

memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat terus mempertahankan dan mengembangkan penerapan metode pembelajaran aktif dalam kegiatan menghafal doa harian, serta meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran agar lebih optimal.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat terus berinovasi dalam

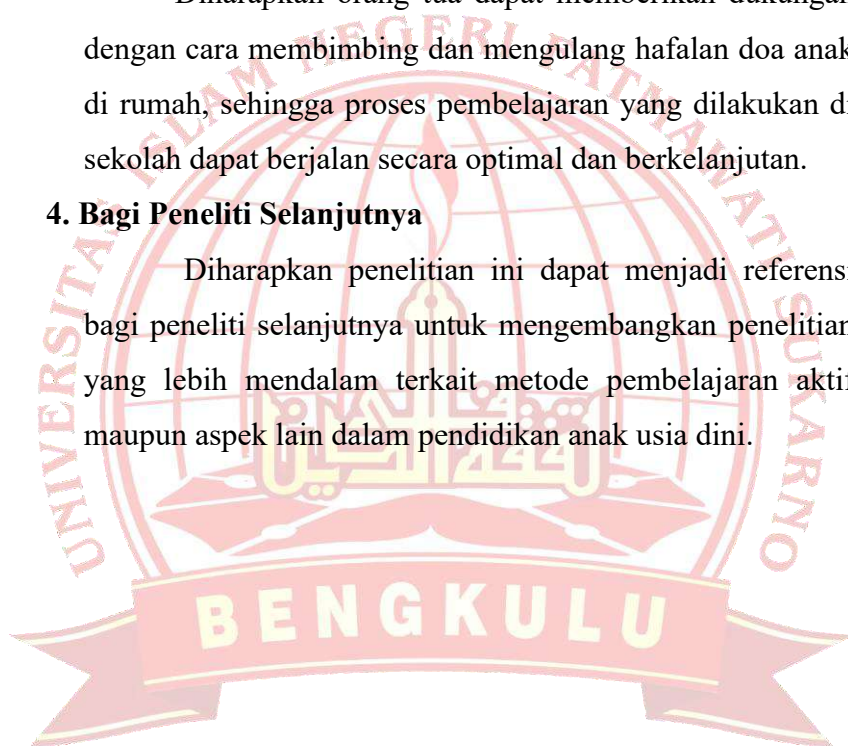
menggunakan metode pembelajaran aktif dengan variasi kegiatan yang lebih menarik dan kreatif, sehingga anak tidak mudah bosan dan tetap antusias dalam mengikuti kegiatan menghafal doa harian.

3. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua dapat memberikan dukungan dengan cara membimbing dan mengulang hafalan doa anak di rumah, sehingga proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang lebih mendalam terkait metode pembelajaran aktif maupun aspek lain dalam pendidikan anak usia dini.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 97.
- Aksara. Harahap, N. (2014). Penelitian Kepustakaan. *Jurnal Iqra'*, 08(01), 68–73.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi V)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003), 328.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. (2007). *Strategi Belajar Mengajar, Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islami*. Cetakan Kedua. Bulan Desember. Bandung: Refika Aditama.
- Hamalik, O. (2012). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi
- Huda, M. (2014). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hudojo, H. (2003). *Pengembangan kurikulum dan pembelajaran matematika*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Herdaneti, I., & Sapitri, L. (2025). Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan menghafal doa harian pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://ojs.jurnalstuditindakan.id/jste/article/view/454>
- Ibnu Qayyim Al-Jauziyah. (2007). *Ad-Da' wa Ad-Dawa' (Doa dan Obat Hati)*. Kairo: Dar al-Hadits.
- Ismail, M., & Muhid, A. (2020). The Implementation of Al-Qur'an Memorization Program by Using Social Media in MA Sunan Giri Surabaya. *Educatio: Journal of Education*, 5(1), 1–17. <https://doi.org/10.29138/educatio.v5i1.236>
- Kunandar. *Penilaian Utentik*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,

- 2014), 168.
- Mawardi Labay El Suithni. (2005). Zikir dan doa dalam kesibukan. Jakarta: ALMawardi Prima.
- Miftahus Saadah, Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Doa Sehari hari Melalui Metode Pembelajaran Small Project di RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan, Skripsi, 2019.
- Muhyidin. (2006). Menanamkan Tauhid, Akhlak Dan Logika Simungil. Wonosobo: Diva Press.
- Najib, M. (2018). Implementasi Metode Takrir Dalam Menghafalkan Al-Qur'an Bagi Santri Pondok Pesantren Punggul Nganjuk. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 8(3), 333–342.
- Ningsih, A. (2022). *Metode guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal doa sehari-hari anak usia dini di TK Dharma Wanita Siti Aisyah Desa Kabul* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Mataram. <https://etheses.uinmataram.ac.id/3143/>
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurlinda. (2023). Kegiatan menghafal doa harian dalam meningkatkan keaktifan belajar anak usia dini di Masjid Babul Iman Desa Barambang. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.53802/audcendekia.v5i3.581>
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Purnamasari, I., et al. (2025). Pembiasaan doa harian dalam menanamkan nilai agama dan moral anak usia dini di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of Innovations* (5th ed.). New York: Free Press.

- Salsa Azzahra. (2009). *Membimbing Spiritualitas Anak*. Jogjakarta: Darul
- Hikmah.Shayim. (2003). *Taman Untuk Anak Saleh*. Jakarta: Gema Insani.
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Shihab, M. Q. (2002). *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan. *Lunggi Journal*, 2(1), 89-96. Retrieved from
- Shihab, M. Q. (2007). *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir tematik atas pelbagai persoalan umat*. Bandung: Mizan.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ulfah, T. T., Assingkily, M. S., & Kamala, I. (2019). Implementasi Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 59–69.
- Yahya, U., dkk. (2015). Konsep Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar (6–12) Tahun di Lingkungan Keluarga Menurut Pendidikan Islam. *Jurnal Islamika*, 15(2), 227–244.
- Yunus, M. (2010). *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT Hidakarya Agung.